

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1. 1 Latar Belakang**

Jumlah penduduk di Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan secara otomatis, kebutuhan pangan sumber protein mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat akan makanan yang bergizi. Protein hewani banyak di dapatkan dari produk peternakan. Salah satu upaya untuk memenuhi ketersediaan pangan sumber protein adalah peternakan ayam broiler. Ayam broiler adalah istilah untuk menyebutkan strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik pertumbuhan yang cepat, konsumsi pakan yang baik dan masa pemeliharaan yang lebih cepat (Murtidjo, 1992). Populasi ayam broiler di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya seiring dengan meningkatnya tingkat konsumsi daging unggas masyarakat. Ayam broiler memberikan sumber pangan besar dalam upaya memenuhi kebutuhan protein masyarakat Indonesia, sehingga saat ini banyak bermunculan usaha ayam pedaging atau ayam broiler, selain itu sub sektor peternakan ayam broiler di Indonesia memiliki prospek yang baik. Hal ini dapat dilihat dengan mulai banyaknya orang yang mulai membudidayakan ayam broiler untuk tujuan meningkatkan ekonomi karna waktu pemeliharaan ayam broiler yang relatif lebih singkat, pertumbuhan daging lebih cepat dan konversi pakan yang baik sehingga usaha ini dapat memberikan nilai tambah sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi peternak.

Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam broiler dipengaruhi oleh 3 faktor seperti bibit, pakan dan manajemen. Bibit yang unggul jika tidak diimbangi dengan pemberian pakan yang baik maka belum tentu produktivitasnya baik. Demikian pula jika bibit yang bagus dan pakan yang diberikan juga berkualitas jika tidak diimbangi dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan benar juga tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Ketiga faktor tersebut merupakan kesatuan dan saling berhubungan dalam upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Maka dari itu, mahasiswa Politeknik

Negeri Jember jurusan peternakan program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas penting untuk melakukan praktek kerja lapang (PKL) di perusahaan peternakan broiler guna memperoleh ilmu-ilmu baru di bidang peternakan broiler, serta mampu menerapkan materi yang diperoleh di kampus untuk menangani kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada saat semester 7. Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Intertama Trikencana Bersinar. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di industri terkait sesuai dengan bidang ilmunya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menangani kondisi lapang sesuai dengan tugas yang dibebankan di lokasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

PT. Intertama Trikencana Bersinar merupakan usaha peternakan ayam pedaging atau ayam broiler dengan sistem kandang close house yang bergerak sendiri, tidak memiliki mitra atau partner. PT. Intertama Trikencana Bersinar berlokasi di Jawa Timur yaitu Kediri. Pemeliharaan ayam pedaging di PT. Intertama Trikencana Bersinar dilakukan dengan manajemen pemeliharaan yang optimal, sehingga mendapatkan performa ayam pedaging yang bagus dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan bobot badan ayam pedaging yang maksimal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum PKL**

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

### 1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mengetahui kondisi perusahaan peternakan broiler secara langsung.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
3. Mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang peternakan broiler komersial.

### 1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL adalah :

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam broiler.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1. Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di PT. Intertama Tri Kencana Bersinar yang berlokasi di Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. Intertama Tri Kencana Bersinar dilaksanakan selama 2 Bulan dimulai pada Tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 2 Oktober 2021

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL yang belum dipahami. Kegiatan dimulai dari pengamatan secara langsung dan mencatat hal yang belum dimengerti, setelah bertemu dengan mandor melakukan proses wawancara mengenai setiap kegiatan inti dalam proses pemeliharaan broiler, kemudian dilanjutkan wawancara dengan manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan, cara umum pemeliharaan broiler, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, program

kesehatan proses pemanenan.

#### 1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di PT. Intertama Trikencana Bersinar Farm Kandangan Kediri Jawa Timur, mulai dari persiapan kandang sampai proses pemanenan yang meliputi pencucian kandang, penerimaan DOC, pemberian pakan, pemberian dan pencampuran air minum, penimbangan sampel berat badan, pemberian obat, seleksi ayam, *saxing* ayam, penambahan sekam, balik sekam, suhu ruangan, vaksinasi, dan pemanenan. Pada saat melakukan pengamatan kami melakukan diskusi secara langsung, baik dengan kepala produksi, mandor atau dengan anak buah kandang tentang perusahaan tersebut.

#### 1.4.3 Data Sekunder dan Primer

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan di area perusahaan PT. Intertama Trikencana Bersinar Kediri